Determinan Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2018

Fitriyatus Zahroh¹, Sukma Irdiana², Ninik Lukiana³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email : Fitriyatuszahroh12@gmail.com¹

Email : Sukmapasah@gmail.com²

Email : Ibundaninik@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2020

Halaman 242-246

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 periode 2014-2018 secara parsial dan secara simultan. Faktor yang mempengaruhi harga saham yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan nilai pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Teknis analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data internal dan eksternal serta data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,560 yang menunjukkan bahwa 56 % harga saham dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar sedangkan sisanya 44% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the determinants of stocks prices in companies included in the LQ 45 Index for the 2014-2018 period partially and simultaneously. Factors that influence the price of stocks used are profitability, leverage, and market value. The study method used is multiple linear regression analysis method. The data analysis technique used is classical assimilation. Sources and types of data used are internal and external data and secondary data in the form of annual financial statements. The sample in this study consisted of 26 companies with a purposive sampling technique. The results of this study indicate that partially profitability and leverage have no significant effect on stock prices while market values have a significant effect on stock prices. Simultaneously profitability, leverage and market value have a significant effect on stock prices with a determinant coefficient of 0.560 which indicates that 56% of the stock price can be explained by profitability, leverage and market value while the remaining 44% of the stock price is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Profitability, Leverage, Market Value, Stock Price

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan informasi penting bagi para investor dan menjadi pertimbangan sebelum membeli saham di pasar modal. Harga saham selalu mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal tersebut dapat memberikan petunjuk bagi calon investor yang mana apabila harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan menunjukkan efektif dan efisiennya dalam mengelola manajemen perusahaan. Seperti halnya harga saham LQ 45 tahun 2014-2018 yang mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan yang signifikan sedangkan di tahun 2017 terdapat peningkatan harga saham namun pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali. Fenomena ini sangat menarik dikarenakan terjadi pada saham terbaik.

Saham indeks LQ 45 merupakan 45 saham-saham perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi serta memenuhi kriteria tertentu (Gumanti, 2011:73). Indeks LQ 45 terdiri dari saham-saham yang memiliki fundamental, kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Akan tetapi meskipun saham indeks LQ 45 merupakan saham yang baik, tetap memerlukan analisa-analisa guna mendapatkan keputusan yang tepat.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh investor setelah mendapatkan beberapa analisis rasio keuangan dari perusahaan yang diinginkan. Dengan mengamati laporan keuangan investor dapat mengetahui nilai sebenarnya dari suatu perusahaan. Pengamatan melalui informasi perusahaan yang ada pada laporan keuangan perusahaan serta nilai perusahaan disebut sebagai analisis fundamental (Gumanti, 2011:33). Analisis rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage dan nilai pasar dengan proksi *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share*.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk melihat kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari *sales*, *assets* dan ekuitas (Hayat et al., 2018:108). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016) dengan judul Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 menyatakan bahwa secara simultan dan parsial *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio *leverage* ialah rasio yang menilai seberapa banyak utang dalam membiayai perusahaan (Fahmi, 2012:72). Hasil dari penelitian Hutapea et al. (2017) dengan judul Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa DER dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio nilai pasar ialah rasio yang menunjukkan gambaran terkait kondisi perusahaan guna memberikan pandangan bagi manajemen mengenai langkah apa saja yang akan diambil untuk saat ini dan dimasa mendatang (Fahmi, 2012:82). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Amdani et al. (2019) dengan judul Determinan Harga Saham pada Industri Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 menjelaskan ROA dan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER dan Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 periode 2014-2018. Untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 periode 2014-2018. Untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 periode 2014-2018. Untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 periode 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 selama periode 2014-2018 secara terus-menerus dan mempublikasikan laporan keuangannya dalam Bursa Efek Indonesia. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham yang telah dipublikasi. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Analisis data pada penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda dengan pengujian uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* yaitu SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian normalitas data memperlihatkan adanya sebaran titik yang terletak di sekitas garis diagonal dengan arah sebaran yang mengikuti garis diagonalnya. Hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebasnya memiliki nilai VIF kurang dari 10 dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menjelaskan variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas dan dapat

melanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan grafik acak dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya, model regresi tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas sehingga tidak ada masalah dan telah memenuhi kriteria bebas heteroskedastisitas. Hasil dari uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai DW adalah 1,523 dimana nilai DW berada diantara -2 dan +2 yang artinya model ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi yang mana tidak terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel tertentu pada periode sebelumnya.

Tabel 1. Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	7,745	,138		56,244	,000			
1	Profitabilitas	,505	,640	,049	,790	,431	,900	1,111
	Leverage	,060	,039	,097	1,554	,123	,898	1,114
	Nilai Pasar	,001	,000	,743	12,548	,000	,996	1,004

F Hitung = 53,494 Sig. = 0,05

R Square = 0,560

Sumber : SPSS 21

Hasil dari analisis regresi diperoleh dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,745 + 0,505 X_1 + 0,060 X_2 + 0,001 X_3$$

Hasil memperlihatkan hubungan Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar berhubungan positif terhadap harga saham.

Hipotesis pertama, hasil uji t pada variabel profitabilitas (X_1) diperoleh hasil estimasi nilai $t_{hitung} = 0,790$ dengan signifikansi 0,431. Dengan menggunakan signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,97867. Artinya $t_{hitung} (0,790) < t_{tabel} (1,97867)$ dan $sig (0,431) > \alpha (0,05)$ memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis H_a ditolak. Apabila menggunakan batas signifikansi 0,10 atau 10% akan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65685. Hal ini berarti $t_{hitung} (0,790) < t_{tabel} (1,97867)$ dan $sig (0,431) > \alpha (0,10)$ menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis H_a ditolak.

Hipotesis kedua, hasil uji t variabel *leverage* (X_2) ditemukan hasil estimasi nilai $t_{hitung} = 1,554$ dengan signifikansi = 0,123. Jika menggunakan signifikansi 0,05 atau 5% akan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,97867. Artinya, $t_{hitung} (1,554) < t_{tabel} (1,97867)$ dan $sig (0,123) > \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis H_a ditolak. Apabila batas signifikansi 0,10 atau 10% maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65685. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} (1,554) < (1,97867)$ dan $sig (0,123) > \alpha (0,10)$ yang mana menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu hipotesis H_a ditolak.

Hipotesis ketiga, hasil uji t pada variabel nilai pasar (X_3) diperoleh hasil estimasi nilai $t_{hitung} = 12,548$ dengan signifikansi 0,000. Jika menggunakan signifikansi 5% atau 0,05 akan didapatkan t_{tabel} sebesar 1,97867. Hal tersebut berarti $t_{hitung} (12,548) > t_{tabel} (1,97867)$ dan $sig (0,000) < \alpha (0,05)$. Dengan demikian variabel nilai pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis H_a diterima. Apabila batas signifikansi 10% atau 0,10 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,65685. Artinya, $t_{hitung} (12,548) > t_{tabel} (1,97867)$ dan $sig (0,000) < \alpha (0,10)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,942	3	32,981	53,494	,000 ^b
	Residual	77,682	126	,617		
	Total	176,624	129			

Sumber : SPSS 21

Hipotesis keempat, hasil uji F pada variabel rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan nilai pasar diperoleh hasil estimasi $F_{hitung} = 53,494$ dengan hasil signifikansi 0,000. Batas signifikansi sebesar 5% atau 0,05 diperoleh hasil $F_{tabel} = 2,68$. Artinya $F_{hitung} 53,494 > F_{tabel} 2,68$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar terhadap harga saham. Sehingga hipotesis H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,560	,550	,78519	1,523

Sumber : SPSS 21

Hasil *R square* sebesar 0,560 menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (*net profit margin*), *leverage* (*debt to equity ratio*) dan nilai pasar (*earning per share*) dengan pengaruh sebesar 56 %, sedangkan sisanya 44% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama pada rasio profitabilitas terhadap harga saham memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Melalui proksi *net profit margin* perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualannya. Tingginya nilai profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan harga saham dimana perusahaan tersebut dapat menunjukkan efisiensinya dalam memperoleh keuntungan dari penjualan. Ada beberapa penelitian yang bertentangan dengan hasil pengujian ini yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Avdalovic dan Milenkovic (2017), Amdani, dkk (2019), Irdiana (2019) dan Sari, dkk (2019). Akan tetapi terdapat penelitian yang selaras dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Satriawan dan Agustina (2016), Hutapea, dkk (2017), serta Prayogo dan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian hipotesis kedua pada rasio *leverage* terhadap harga saham menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terjadinya peningkatan ataupun penurunan pada *leverage* tidak mempengaruhi harga saham dikarenakan terdapat modal yang lain dapat digunakan perusahaan dalam membiayai perusahaannya, modal tersebut yaitu modal eksternal dan modal internal dimana perusahaan cenderung memilih modal internal dikarenakan tingginya pendapatan yang dihasilkan menjadikan perusahaan meminjam hutang kepada pihak kreditur dalam jumlah sedikit. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk berinvestasi, sebab setiap perusahaan tentunya memiliki hutang dengan jumlah yang berbeda-beda yang digunakan dalam peningkatan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham menandakan bahwa investor bertujuan untuk mendapatkan *capital gain* dalam berinvestasi dan memfokuskan pada profit yang didapat daripada resiko yang diterima. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Satriawan dan Agustina (2016), Amdani et al. (2019) dan Setyani (2019) yang mengungkapkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pengujian hipotesis ketiga padavariabel nilai pasar terhadap harga saham memperlihatkan bahwa nilai pasar berdampak signifikan terhadap harga saham. Bagi para pemegang saham *Earning per Share* akan dijadikan salah satu hal dipertimbangkan dalam melihat suatu saham. Investor akan semakin percaya apabila perusahaan memiliki nilai EPS yang tinggi. Nilai *Earning per Share* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba yang tinggi. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung hasil pengujian ini yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Avdalovic dan Milenkovic (2017), Prayogo dan Lestari (2018), Amdani et al. (2019), Irdiana (2019), Nasarudin, dkk (2019) serta Sari et al. (2019) yang menyatakan bahwa nilai pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian hipotesis keempat memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan nilai pasar secara simultan menjadi indikator yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan terutama pihak manajemen guna menyikapi terjadinya perubahan harga saham. Penentuan harga saham dapat dilakukan dengan bijak dengan memperhatikan seluruh variabel bebas tersebut secara serentak. Sebab dengan pengendalian rasio keuangan yang benar maka akan berdampak kenaikan pada harga saham. Dan dari hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari pengujian pada hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *leverage* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh nilai pasar secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian pada hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, leverag dan nilai pasar secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih lengkap. Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu hanya meneliti variabel profitabilitas, leverage dan nilai pasa dengan menggunakan proksi *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*. Sehingga untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor lain baik dari faktor teknikal maupun faktor fundamental lainnya. Selain itu dapat juga melakukan perbandingan objek penelitian dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain indeks LQ 45, serta penggunaan rentang waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, Alam, I. K., & Efendi, J. (2019). Determinan Harga Saham pada Industri Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 1–10.
- Avdalovic, S. M., & Milenkovic, I. (2017). Impact of company performances on the stock price: An empirical analysis on select companies in Serbia. *Economic of Agriculture*, 64(2), 561–570. <https://doi.org/10.5937/ekopolj1702561m>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2016). *Jurnal EMBA*, 5(2), 16–36. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718>
- Irdiana, S. (2019). Determinan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8, 2–4.
- Nasarudin, I. Y., Suhendra, & Anggraini, L. F. (2019). The Determinant of Stock Prices : Evidence on Food and Beverage Companies in Indonesia. *Etikonomi*, 18(1), 143–154.
- Prayogo, K. H., & Lestari, E. P. (2018). The Determinant of Stock Price at the Banking Sub-Sector Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 9(6), 231–237. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2018.9.6.621>
- Sari, D. K., Jariyah, A., & Hidayat, Z. (2019). Determinan Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Progres Conference*, 2(July 2019), 359–363.
- Satriawan, H. B., & Agustina, L. (2016). Determinan Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Index LQ 45 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, 113–121.
- Setyani, A. Y. (2019). Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur dengan Ukuran Perusahaan dan ROA sebagai Variabel Kontrol Periode 2014-2017. *JRAK*, 45–54.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.